

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHSAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Sampang dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode analisa korelasi *product moment*.

##### 1. Penyajian Data Kuesioner

Pada penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner dengan menggunakan metode *Random Sampling* atau acak kepada siswa SMA Negeri 3 Sampang sebanyak 67 responden. Dan untuk pemberian skor peneliti menggunakan teknik skala berjenjang (*Skala Likert*), yaitu setiap pernyataan peneliti memberikan 5 (lima) alternatif jawaban, meninggalkan hanya satu jawaban, beri tanda *centang* (✓) pada kolom yang tersedia. dan setiap jawaban memiliki bobot, nilai yang berbeda adalah:

- a. Selalu (SL) diberi skor 5.
- b. Sering (SR) diberi skor 4.
- c. Kadang-Kadang (KD) diberi skor 3.
- d. Jarang (JR) diberi skor 2.
- e. Tidak Pernah (TP) diberi skor 1.

Adapun hasil dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1.4 Hasil penyebaran angket Program Adiwiyata**

No.	Item Soal	Pertanyaan	Jawaban Responden				
			SL 5	SR 4	KD 3	JR 2	TP 1
1.	X.1	Apakah anda selalu menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah.	37	16	12	2	0
2.	X.2	Apakah anda selalu menyiram tanaman di sekolah.	11	17	20	9	10
3.	X.3	Apakah anda sering mengikuti kegiatan pembelajaran yang menghasilkan karya berkaitan dengan pelestarian lingkungan.	21	22	18	5	1
4.	X.4	Apakah di sekolah anda selalu mengadakan lomba kebersihan kelas.	12	22	17	5	11
5.	X.5	Apakah di sekolah anda terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan sekolah.	24	28	11	2	2
6.	X.6	Apakah anda pernah mengikuti kegiatan aksi lingkungan di sekolah.	22	17	15	5	7
7.	X.7	Apakah anda terlibat dalam program adiwiyata di sekolah.	22	15	15	4	10
8.	X.8	Apakah anda selalu memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran.	24	27	12	3	0
9.	X.9	Apakah anda selalu menjaga lingkungan sekolah.	31	19	13	2	1
10.	X.10	Apakah anda selalu mematuhi aturan yang telah diterapkan oleh terkait lingkungan sekolah.	40	18	8	1	0
11.	X.11	Apakah guru anda selalu memanfaatkan green house sebagai media pembelajaran.	44	13	8	0	1

12.	X.12	Apakah program adiwiyata telah mendorong perilaku anda.	38	16	10	3	0
13.	X.13	Apakah di sekolah anda selalu ada kegiatan penghijaun lingkungan.	44	15	4	4	0
14.	X.14	Apakah ada sanksi yang diberikan jika anda membuang sampah sembarang.	37	16	11	3	0
15.	X.15	Apakah anda senang membuat barang-barang dari bahan daur ulang.	22	20	16	6	3

Dari hasil tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa yang menjawab selalu dari pertanyaan angket yang telah disebarakan oleh peneliti. Artinya pelaksanaan program adiwiyata di SMA Negeri 3 Sampang dapat dikatakan berjalan dengan baik dan sukses. Hal itu dapat dilihat dari hasil kegiatan program adiwiyata yang di laksanakan dengan baik oleh siswa.

**Tabel. 1.5 Motivasi Belajar Siswa**

No.	Item Soal	Pertanyaan	Jawaban Responden				
			SL 5	SR 4	KD 3	JR 2	TP 1
1.	Y.1	Apakah anda sering ke perpustakaan sekolah.	17	23	18	7	2
2.	Y.2	Apakah di sekolah anda terdapat toilet yang bersih.	22	17	18	0	2
3.	Y.3	Apakah anda belajar menggunakan buku-buku yang ada di rak buku dalam kelas.	20	18	12	10	7
4.	Y.4	Apakah di kelas anda terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan anda saat belajar.	50	14	1	1	1
5.	Y.5	Apakah di kelas anda dilengkapi dengan alat pendingin ruangan	38	18	9	2	0

		(AC/kipas angin) sehingga anda merasa nyaman saat pembelajaran.					
6.	Y.6	Apakah anda berusaha mencari referensi di internet dan di perpustakaan jika tidak memahami materi.	27	27	10	3	0
7.	Y.7	Apakah guru anda mengadakan pembelajaran dengan aplikasi <i>Google Meeting</i> atau aplikasi lain yang sejenis sehingga memudahkan anda dalam memahami materi.	24	26	16	0	1
8.	Y.8	Selain memberikan modul pembelajaran, apakah guru anda juga memberikan video pembelajaran untuk menjelaskan materi yang disampaikan.	33	17	13	3	1
9.	Y.9	Apakah guru anda hanya menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i> sebagai media pembelajaran online.	31	19	13	2	1
10.	Y.10	Apakah guru anda selalu memberikan motivasi untuk mendapatkan nilai yang baik.	45	11	6	2	2
11.	Y.11	Apakah guru anda selalu membimbing anda jika mengalami kesulitan belajar.	45	13	7	0	1
12.	Y.12	Apakah fasilitas di sekolah sangat mendukung untuk semangat belajar anda.	39	15	10	3	0
13.	Y.13	Apakah hubungan anda dengan guru terjalin dengan baik.	43	15	5	4	0
14.	Y.14	Apakah kondisi ruangan kelas anda sangat nyaman untuk belajar.	38	15	11	3	0

Dari hasil tabel diatas terlihat bahwa sebagian besar siswa yang menjawab selalu dari pertanyaan angket yang telah disebarakan oleh peneliti. Artinya dengan adanya program adiwiyata motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi

belajar mereka di SMA Negeri 3 Sampang. Hal itu dapat dilihat dari hasil jawaban siswa-siswi yang kebanyakan menjawab selalu.

## 2. Penyajian Data Wawancara

Wawancara dilakukan kepada siswa-siswi dari berbagai tingkat kelas dan guru di SMA 3 Negeri Sampang, Siswa-siswa ini dipilih secara acak melalui kuesioner yang di berikan oleh peneliti. Berikut adalah salah satu dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 1.6 penyajian data wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana program adiwiyata mempengaruhi kesadaran anda terhadap lingkungan?	Awalnya saya kurang peduli terhadap lingkungan, tetapi setelah saya tahu tentang program adiwiyata saya lebih peduli terhadap lingkungan sekolah.
2.	Bagaimana program Adiwiyata memotivasi Anda untuk belajar lebih baik atau lebih rajin di sekolah?	Dengan adanya program adiwiyata motivasi belajar saya juga meningkat karena saya merasa yang apa yang telah saya pelajari dapat bermanfaat bagi saya dan lingkungan.
3.	Apakah ada perubahan terhadap belajar siswa selama program adiwiyata di terapkan di SMAN 3 Sampang?	Saya melihat perubahan positif dalam semangat belajar siswa sejak program Adiwiyata diterapkan. Mereka merasa bangga dengan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan hijau, yang menciptakan iklim yang mendukung untuk pembelajaran.

### 3. Penyajian Data Dokumentasi

Setelah melakukan penyebaran angket pada siswa-siswi SMA Negeri 3 Sampang peneliti melanjutkan dengan melakukan dokumentasi di mana peneliti mengambil gambar saat penyebaran angket dan foto-foto yang berkaitan dengan program adiwiyata.

Tabel 1.7 penyajian dokumentasi

No.	Bahan Dokumentasi	Kategori
1.	Pelaksanaan program kerja adiwiyata	Baik
2.	Lingkungan pembelajaran yang mendukung	Baik

### B. Pembuktian Hipotesis

Hasil angket yang telah di bedakan antara variabel (X) Program Adiwiyata dan variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa, maka langkah selanjutnya melakukan analisis data dengan menggunakan instrumen penelitian di bawah ini:

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan bantuan aplikasi program SPSS 26 antara item pertanyaan dan responden untuk mengetahui bahwa item pertanyaan itu valid atau tidak. Nilai  $r$  hitung adalah nilai-nilai yang berada dalam kolom "*corrected item total correlation*". Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  tidak valid, dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  valid, pada output SPSS. Selain itu, validitas item pernyataan dapat dilihat pada  $r_{hitung}$  dari korelasi antara masing-

masing Item dengan Total Skor (TS) dan Sig (2-tailed) dengan nilai Sig < 0.05 dinyatakan valid ( $df = 67-2 = 65$  jadi  $r_{tabel}$  yang di dapat sebesar 0,240.

**Tabel 1.8 hasil validitas Variabel X (Program Adiwiyata)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,761	0,240	Valid
2.	0,716	0,240	Valid
3.	0,659	0,240	Valid
4.	0,687	0,240	Valid
5.	0,538	0,240	Valid
6.	0,776	0,240	Valid
7.	0,665	0,240	Valid
8.	0,729	0,240	Valid
9.	0,541	0,240	Valid
10.	0,522	0,240	Valid
11.	0,491	0,240	Valid
12.	0,639	0,240	Valid
13.	0,530	0,240	Valid
14.	0,409	0,240	Valid
15.	0,587	0,240	Valid

**Tabel 1.9 hasil Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Belajar)**

No. Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1.	0,583	0,240	Valid
2.	0,690	0,240	Valid
3.	0,660	0,240	Valid
4.	0,516	0,240	Valid
5.	0,646	0,240	Valid
6.	0,542	0,240	Valid
7.	0,452	0,240	Valid
8.	0,654	0,240	Valid
9.	0,588	0,240	Valid
10.	0,604	0,240	Valid
11.	0,608	0,240	Valid
12.	0,731	0,240	Valid
13.	0,670	0,240	Valid
14.	0,553	0,240	Valid

Dari hasil kedua tabel di atas, didapatkan nilai dari sampel (df)  $N = 67 - 2 = 65$  yang menghasilkan  $r_{tabel}$  sebesar 0,240. sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas yang dihasilkan dari semua instrumen mulai dari variabel (X) Program Adiwiyata dan variabel (Y) Motivasi Belajar Siswa semua menghasilkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid. Dengan hasil tersebut peneliti bisa menunjukkan bahwa data yang telah diperoleh dapat digunakan dalam pengujian hipotesis.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebagai suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila variabel yang diteliti mempunyai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $> 60\%$  (0,60) maka variabel tersebut dikatakan reliabel sebaliknya jika *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $< 60\%$  maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel.

**Tabel 1.10 hasil Uji Reliabilitas Instrumen penelitian**

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
(X) Program Adiwiyata	883	Reliabel
(Y) Motivasi Belajar Siswa	866	Reliabel



Dari hasil uji reliabilitas dapat dijelaskan bahwa nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ . Yang menunjukkan bahwa (X) Program Adiwiyata sebesar  $0,883 > 0,60$  dan (Y) Motivasi Belajar Siswa sebesar  $0,866 > 0,60$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

### 3. Uji Korelasi

Uji korelasi yaitu analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *product moment* dengan tujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) program adiwiyata dengan variabel (Y) motivasi belajar siswa. jika nilai *pearson correlation*  $> 0,05$  maka berkorelasi atau hubungan sebaliknya jika *pearson correlation*  $< 0,05$  maka tidak berkorelasi atau tidak ada hubungan.

**Tabel 2.1 hasil Uji Korelasi Produk Moment**

Variabel	Pearson Correlation	$r_{\text{tabel}}$	Keterangan
(X) Program Adiwiyata	0,881	0,240	Berkorelasi
(Y) Motivasi Belajar Siswa	0,881	0,240	Berkorelasi

Jadi Variabel (X) program adiwiyata dan Variabel (Y) motivasi belajar siswa memiliki korelasi dengan derajat hubungan yang positif yang menunjukkan bahwa hubungan antara Variabel (X) program adiwiyata dan Variabel (Y) motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang sangat kuat karena nilai *Pearson Correlation*  $0,881 > 0,240$  maka di dapat di katakan berkorelasi. Maka dari itu peneliti melakukan uji hipotesis dengan langkah-langkah seperti berikut ini :

## a. Pembuktian Hipotesis

$H_a$  = Ada pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang.

Tabel 2.2 mencari rumus r Hitung

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	64	63	4096	3969	4032
2	70	70	4900	4900	4900
3	75	70	5625	4900	5250
4	61	56	3721	3136	3416
5	60	61	3600	3721	3660
6	63	60	3969	3600	3780
7	72	68	5184	4624	4896
8	69	64	4761	4096	4416
9	75	70	5625	4900	5250
10	70	66	4900	4356	4620
11	69	67	4761	4489	4623
12	65	69	4225	4761	4485
13	73	67	5329	4489	4891
14	68	67	4624	4489	4556
15	56	58	3136	3364	3248
16	72	66	5184	4356	4752
17	75	70	5625	4900	5250
18	59	58	3481	3364	3422
19	66	68	4356	4624	4488
20	73	70	5329	4900	5110
21	42	48	1764	2304	2016
22	58	59	3364	3481	3422
23	45	48	2025	2304	2160
24	75	70	5625	4900	5250
25	48	54	2304	2916	2592
26	65	59	4225	3481	3835
27	58	62	3364	3844	3596
28	46	53	2116	2809	2438
29	44	58	1936	3364	2552
30	62	64	3844	4096	3968
31	62	59	3844	3481	3658
32	66	65	4356	4225	4290
33	57	58	3249	3364	3306
34	75	70	5625	4900	5250
35	66	65	4356	4225	4290
36	45	48	2025	2304	2160

37	63	55	3969	3025	3465
38	64	63	4096	3969	4032
39	70	66	4900	4356	4620
40	61	57	3721	3249	3477
41	36	37	1296	1369	1332
42	53	52	2809	2704	2756
43	60	59	3600	3481	3540
44	51	52	2601	2704	2652
45	63	63	3969	3969	3969
46	55	60	3025	3600	3300
47	62	63	3844	3969	3906
48	57	47	3249	2209	2679
49	49	47	2401	2209	2303
50	57	50	3249	2500	2850
51	52	50	2704	2500	2600
52	55	50	3025	2500	2750
53	50	49	2500	2401	2450
54	63	52	3969	2704	3276
55	68	67	4624	4489	4556
56	45	50	2025	2500	2250
57	60	60	3600	3600	3600
58	61	53	3721	2809	3233
59	47	50	2209	2500	2350
60	46	35	2116	1225	1610
61	58	51	3364	2601	2958
62	55	54	3025	2916	2970
63	50	49	2500	2401	2450
64	37	46	1369	2116	1702
65	46	51	2116	2601	2346
66	66	66	4356	4356	4356
67	64	59	4096	3481	3776
<b>JUMLAH</b>	$\sum X$ <b>3,993</b>	$\sum Y$ <b>3,911</b>	$\sum X^2$ <b>244,501</b>	$\sum Y^2$ <b>232,949</b>	$\sum XY$ <b>237,942</b>

Rumus product moment

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{67,237.942 - (3.993)(3.911)}{\sqrt{(67,244.501 - (3.993)^2)(67,232.949 - (3.911)^2)}}$$

$$r = \frac{15.942.114 - 15.616.623}{\sqrt{(16.381.567 - 15.944.049)(15.607.508 - 15.295.921)}}$$

$$r = \frac{325.491}{\sqrt{437.518,311.662}}$$

$$r = \frac{325.491}{\sqrt{136.357}}$$

$$r = \frac{325.491}{369.266}$$

$$r = 0.881$$

Dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan korelasi *product moment* bahwa terdapat hubungan antara program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa dengan koefisien yang diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,881 dengan taraf signifikan 5% dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,240. Setelah dibandingkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dengan demikian hipotesis yang mengatakan ada pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang diterima. Dan seberapa besar pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang berada dalam kategori sangat kuat yang berada di interval koefisien antara 0,800 - 0,100.

### C. Pembahasan

Setelah melakukan uji hipotesis peneliti akan membahas tentang pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang dan Seberapa besar pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang.

#### 1. Adakah Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Sampang

Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah yang memiliki lingkungan hidup dan melaksanakan pengelolaan lingkungan hidup tinggal di sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, sebuah Sekolah Adiwiyata diharapkan mampu mewujudkan hal tersebut materi lingkungan hidup kepada siswa disediakan melalui kurikulum pembelajaran yang bervariasi, diberikan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang lingkungan yang bersangkutan masalah sehari-hari.<sup>1</sup>

Program Adiwiyata merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk mendorong sekolah-sekolah di Indonesia menerapkan praktik ramah lingkungan dan salah satu dampak positif yang terlihat adalah meningkatnya motivasi belajar siswa.

Hal ini buktikan dari hasil data penelitian tentang pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA negeri 3 Sampang yang dibantu dengan program SPSS 26 yang menghasilkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,881 dengan taraf signifikan 5% dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,240. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_a$  di terima (ada pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar

---

<sup>1</sup> Maiman, *Manajemen Adiwiyata Madrasah Tsanawiyah*, 5.

siswa di SMA Negeri 3 Sampang) dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  di tolak (tidak ada pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang). Berhubung nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA negeri 3 Sampang.

Pengelolaan lingkungan sekolah merupakan salah satu aspek penting dalam program adiwiyata. Suasana sekolah yang bersih dan hijau membuat siswa merasa nyaman. Lingkungan sekolah yang bersih dan teratur menciptakan lingkungan yang baik untuk belajar dan mengajar. Pembelajaran langsung tentang pengelolaan lingkungan juga dapat memberikan siswa pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya melestarikan alam dan dapat mendorong mereka untuk belajar lebih banyak tentang pendidikan lingkungan. Program adiwiyata mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan.

Program Adiwiyata dapat memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang. Dengan pendidikan lingkungan, kenyamanan lingkungan dan pengelolaan lingkungan yang baik, program ini dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan. Hal ini dapat merangsang motivasi belajar siswa dan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pribadi dan prestasi akademiknya.

## 2. Seberapa Besar Pengaruh Program Adiwiyata Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 3 Sampang

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di SMA negeri 3 Sampang dapat dilihat dari hasil data dari uji korelasi *product moment* yang menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,881 dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,240 dengan koefisien yang berada di interval koefisien antara 0,800 - 0,100 yang termasuk dalam kategori pengaruh sangat kuat. Jadi hubungan program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Sampang.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Hal itu menunjukkan bahwa program adiwiyata sangat berdampak positif bagi motivasi belajar siswa karena terdapat hubungan positif yang signifikan antara Program Adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa. Dalam menilai signifikansi korelasi, peneliti membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  yang diperoleh sebesar 0,240 dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  0,881. peneliti melihat bahwa  $r_{hitung}$  jauh lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh yang sangat kuat antara program adiwiyata terhadap motivasi belajar siswa di

SMA Negeri 3 Sampang. Semakin bagus sekolah dengan adanya program adiwiyata maka semakin tinggi pula tingkat motivasi belajar siswa.